



**PARTISIPASI KELOMPOK TANI MITRA REHABILITASI
DI DESA CURAHNONGKO RESORT ANDONGREJO
DALAM PROGRAM REHABILITASI
TAMAN NASIONAL MERU BETIRI**

SKRIPSI

Oleh:

Samsul Arifin
NIM 091510601049

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PARTISIPASI KELOMPOK TANI MITRA REHABILITASI
DI DESA CURAHNONGKO RESORT ANDONGREJO
DALAM PROGRAM REHABILITASI
TAMAN NASIONAL MERU BETIRI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Samsul Arifin
NIM 091510601049

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi di Desa Curahnongko Resort Andongrejo dalam Program Rehabilitasi Taman Nasional Meru Betiri”, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 03 Desember 2013

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji
Penguji 1,

Dr. Ir. Sugeng Raharto, M.S
NIP. 195202221980021001

Penguji 2

Penguji 3

Mustapit, S.P., M.Si
NIP. 197708162005011001

Djoko Soejono, S.P., M.P
NIP. 197001151997021002

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, MT.
NIP. 195901021988031002

RINGKASAN

Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi di Desa Curahnongko Resort Andongrejo dalam Program Rehabilitasi Taman Nasional Meru Betiri.
Samsul Arifin, 091510601049. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Jember.

Hutan konservasi adalah salah satu bentuk usaha untuk menjaga kelestarian sumber daya alam hutan. Salah satu tempat konservasi hutan yang berupa Taman Nasional adalah Taman Nasional Meru Betiri (TNMB) yang berada di Provinsi Jawa Timur. Pada saat ini kondisi Taman Nasional Meru Betiri yang rusak dan kritis akibat dari penjarahan hutan pada era reformasi. Melihat permasalahan yang besar ini pihak pengelola TNMB mengupayakan untuk melaksanakan program rehabilitasi lahan hutan kritis dengan menggunakan pola kolaboratif/kemitraan dengan masyarakat sekitar kawasan TNMB melalui kesepakatan bersama secara tertulis yang saling menguntungkan dan didukung oleh berbagai pihak (stakeholders).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat partisipasi, faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi, dan strategi untuk peningkatan partisipasi masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi di Desa Curahnongko Resort Andongrejo dalam program rehabilitasi Taman Nasional Meru Betiri. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive Method*) di Desa Curahnongko Resort Andongrejo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, korelasional dan analitik. Pengambilan contoh dilakukan dengan menggunakan metode *Cluster Sampling* sebanyak 32 sampel responden dan *Purposive Sampling* yaitu sebanyak 8 sampel responden. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, metode analisis yang digunakan adalah tabulasi skor, analisis *Rank Spearman*, dan analisis medan kekuatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi di Desa Curahnongko Resort Andongrejo dalam program rehabilitasi Taman Nasional Meru Betiri adalah sedang dan dikategorikan Tingkat 4. Plakasi/konsiliasi, (2) faktor yang berhubungan dengan tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi di Desa Curahnongko Resort Andongrejo adalah pendapatan dan luas lahan, sedangkan faktor yang tidak berhubungan dengan tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi di Desa Curahnongko Resort Andongrejo adalah umur, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pengalaman, (3) strategi peningkatan partisipasi adalah dengan cara mencegah perilaku petani yang tidak sesuai dengan peraturan program rehabilitasi dan melakukan pendampingan intensif, baik dari TNMB maupun lembaga-lembaga terkait seperti Lembaga Swadaya Masyarakat dan pemerintah Desa Curahnongko.

Kata kunci: kelompok tani mitra rehabilitasi, partisipasi, analisis medan kekuatan

SUMMARY

The Participation of Farmers Group “Mitra Rehabilitasi” at Curahnongko Resort Andongrejo in Rehabilitation Program of Meru Betiri National Park. Samsul Arifin, 091510601049. Department of Agriculture Economics Social. Faculty of Agriculture. University of Jember.

Forest conservation is one of effort to keep the preservation of natural resource of forest. One of the forest conservation is Meru Betiri National Park in East Java. The condition of Meru Betiri National Park is broken and damaged by forest plunder in reformation era. Knowing the big problem, the administrator of Meru Betiri National Park conducts rehabilitation program of critical forest land using collaborative pattern/partnership with community around Meru Betiri National Park by mutual written agreement for both of them and supported by all of stakeholders.

Purpose of the study is to identify how high is the level of participation, factors related to level of participation, and upgrading strategy of community participation incorporated at Farmers Group “Mitra Rehabilitasi” Curahnongko Resort Andongrejo in rehabilitation program of Meru Betiri National Park. Area is determined using purposive method at Curahnongko Resort Andongrejo. Method of the study used is descriptive, correlational, analytical method. Sampling is taken using cluster sampling method with 32 respondents and purposive sampling with 8 respondents. The research is using primer and secondary data. Analytical method used is score tabulation, rank spearman analysis, and force field analysis.

Result of the study shows that (1) participation level of farmers group “Mitra Rehabilitasi” at Curahnongko Resort Andongrejo in the program of rehabilitation of Meru Betiri National Park is average and categorized at level 4 of conciliation, (2) factors related to the participation level of Farmers Group “Mitra Rehabilitasi” at Curahnongko Resort Andongrejo are income and land width, meanwhile factors not related to participation level of farmers group “Mitra Rehabilitasi” at Curahnongko resort Andongrejo are age, number of dependents, education level, and farming experience, (3) upgrading strategy of participation is by avoiding farmers attitude which is not suitable with the rule of rehabilitation program by intensifying of mentoring from TNMB and related institutions such as Non-Governmental Organization (NGOs) and government Curahnongko village.

Keywords: Farmers Group “Mitra Rehabilitation”, Participation, Force Field Analysis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Agroforestri	15
2.3 Teori Partisipasi.....	18
2.4 Teori Kelompok Tani	27
2.4.1 Pengertian Kelompok Tani.....	27
2.4.2 Alasan Dibentuknya Kelompok Tani	28
2.4.3 Macam-macam Kelompok Tani	29
2.5 Kerangka Pemikiran	29
2.6 Hipotesis	34
BAB 3. METODE PENELITIAN	35
3.1 Penentuan Daerah Penelitian	35
3.2 Metode Penelitian	35
3.3 Metode Pengambilan Sampel	35

3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Analisis Data	37
3.6 Definisi Operasional	48
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	51
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian	51
4.1.1 Letak Geografis dan Topografi	51
4.1.2 Topografi Desa Curahnongko	52
4.1.3 Keadaan Iklim Desa Curahnongko	53
4.2 Sumber Daya Manusia	53
4.2.1 Potensi Sumber Daya Manusia	53
4.2.2 Agama dan Kepercayaan	54
4.2.3 Rekapitulasi Usia Penduduk Desa Curahnongko	55
4.2.4 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Curahnongko	55
4.2.5 Mata Pencaharian Pokok Desa Curahnongko	57
4.3 Keadaan Pemerintahan Desa Curahnongko	59
4.4 Taman Nasional Meru Betiri (TNMB)	61
4.5 Daerah Aliran Sungai (DAS Sampean) di Kawasan TNMB	64
4.5.1 Peta DAS Sampean di Kawasan TNMB	64
4.5.2 Karakteristik Aliran Berdasarkan Sifat Morfometri	66
4.5.3 Karakteristik Hidrogeologi	67
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	68
5.1 Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi di Desa Curahnongko Resort Andongrejo dalam Program Rehabilitasi Taman Nasional Meru Betiri	68
5.1.1 Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi Pada Tahap Perencanaan	71
5.1.2 Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi Pada Tahap Pengorganisasian	80
5.1.3 Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi Pada Tahap Pelaksanaan	89
5.1.4 Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi Pada Tahap Pengendalian	97

5.2 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi di Desa Curahnongko Resort Andongrejo dalam Program Rehabilitasi TNMB	104
5.2.1 Hubungan Faktor Umur dengan Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi	104
5.2.2 Hubungan Faktor Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi	105
5.2.3 Hubungan Faktor Pendapatan dengan Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi	106
5.2.4 Hubungan Faktor Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi	107
5.2.5 Hubungan Faktor Luas Lahan dengan Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi	108
5.2.6 Hubungan Faktor Pengalaman dengan Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi	109
5.3 Strategi Peningkatkan Partisipasi Kelompok Tani Mitra Rehabilitasi di Desa Curahnongko Resort Andongrejo dalam Program Rehabilitasi Taman Nasional Meru Betiri	110
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN	126
6.1 Simpulan	126
6.1 Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	127